



## KLIPING BERITA MEDIA CETAK KAB BULELENG

Nama Media : *warta Bali*

Kategori : *DPMD*

### Belajar APBDes, DPMD Kabupaten Paser Kaltim Sambangi Buleleng

BULELENG - Pembentukan dan pengelolaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa (APBDes) di Kabupaten Buleleng, tak hanya mendapat apresiasi Kementerian Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal dan Transmigrasi Republik Indonesia, tapi juga sejumlah kabupaten/kota yang ada di Indonesia.

Salah satunya, Kabupaten Paser Provinsi Kalimantan Timur, sehingga menjadikan Kabupaten Buleleng sebagai sasaran study banding terkait penyusunan dan pengelolaan APBDes. "Kami lakukan study banding ke Buleleng setelah mendengar informasi bahwa Buleleng memiliki inovasi-inovasi baru utamanya masalah penetapan APBDes," tandas Hulaimi selaku Kepala DPMD Kabupaten Paser Provinsi Kali-

mantan Timur, Kamis (12/9) siang saat diterima di Ruang Rapat Kantor DPMD Kabupaten Buleleng.

Pengesahan APBDes per tanggal 31 Desember di Kabupaten Buleleng, kata Hulaimi, patut diapresiasi dan jadi contoh bagi kabupaten/kota yang lain, termasuk kabupaten Paser. "Saya sangat berterimakasih kepada Kepala DPMD Buleleng karena telah membagi apa yang dilakukan khususnya untuk penetapan APBDes," tandasnya.

Dengan study banding ke Buleleng, Hulaimi yang juga mengajak Inspektorat dan Kepala BPKAD Kabupaten Buleleng berharap mendapatkan inovasi pengelolaan APBDes sehingga penetapan dan pengesahan APBDes di Kabupaten Paser tidak terlambat.

"Terkadang, APBDes disahkan bulan April atau bulan Mei. Keterlambatan ini menyebabkan pembayaran gaji kepala desa maupun perangkat desa menjadi terlambat. Inovasi di Kabupaten Buleleng ini kami pelajari guna mempercepat pengesahan APBDes di Kabupaten Paser," tegasnya.

Dikonfirmasi terpisah, Kepala DPMD Kabupaten Buleleng Made Subur mengatakan kehadiran Kepala DPMD, Kepala BPKAD, dan Inspektorat Kabupaten Paser diapresiasi sebagai wahana berbagi inovasi-inovasi maupun terobosan yang dilakukan DPMD Buleleng dalam pengelolaan APBDes.

"Kebetulan juga hadir Kepala BPKAD dan Inspektorat Kabupaten Paser sehingga mereka bisa menyerap dan mempraktikkan apa yang kita lakukan di Buleleng," ujarnya.

Selain APBDes, pada study banding ini juga dipelajari inovasi percepatan pemberdayaan masyarakat desa. "Seperti sekolah desa, gerakan wanita (genta) desa, hatinya PKK dan jasa jaga desa, termasuk pengamprahan penghasilan tetap (Siltap) untuk perangkat desa," tandas Subur sembari menyebutkan Buleleng mengamprah Siltap setiap awal bulan sehingga perangkat desa bisa menerima gaji dengan lancar. (kar,dha)



KUNKER: Kepala BPMD Buleleng Made Subur, saat menerima rombongan DPMD Kabupaten Paser, Kaltim.

Sub Bagian Dokumentasi dan Informasi

BAGIAN HUMAS DAN PROTOKOL - SETDA KABUPATEN BULELENG



## KLIPING BERITA MEDIA CETAK KAB BULELENG

Nama Media : *Warta Bali*

Kategori : *Pembersihan*

# Hari Perhubungan, KSOP-CB Bersihkan Muara Sungai Saba

BULELENG - Serangkaian peringatan Hari Perhubungan Nasional (HARHUBNAS) Tahun 2019, Kementerian Perhubungan melalui Kantor Kesyahbandaran dan Otoritas Pelabuhan (KSOP) Celukan Bawang melaksanakan kegiatan bhakti masyarakat (bhakmas).

Sasarannya, Muara Sungai Saba yang ada di wilayah Desa Pengastulan Kecamatan Seririt. Kegiatan yang dilaksanakan, Kamis (12/9/2019) pagi bersama TNI/Polri, Dinas Lingkungan Hidup (DLH) Buleleng, pelajar, karang taruna dan warga masyarakat setempat, tidak hanya diharapkan dapat meningkatkan kesadaran masyarakat untuk menjaga kebersihan lingkungan tapi juga mengembalikan fungsi Muara Sungai Saba yang selama telah berubah menjadi Tempat Pembuangan Akhir (TPA) sampah.

Dikonfirmasi di sela-sela kegiatan, Kepala KSOP Celukan Bawang Made Oka mengatakan ada beberapa alasan dipilihnya Muara Sungai Saba sebagai lokasi kegiatan Bhakti Nyata Perhubungan Tahun 2019. Selain seruan Kementerian Perhubungan untuk melakukan kegiatan nyata, Gerakan Bersih Laut



**PERINGATI HARI PERHUBUNGAN:** KSOP Celukan Bawang bersama TNI, Polri, DLH Buleleng dan masyarakat bersihkan muara sungai Saba di Desa Pengastulan.

dan Pantai secara serentak di seluruh Indonesia serangkaian Hari Perhubungan, kondisi Muara Sungai Saba juga memperhatikan.

"Kegiatan ini dilakukan serentak diseluruh wilayah panti, mengingat belakangan ini sampah plastik menjadi persoalan mengkhawatirkan diseluruh daerah, termasuk Bali dan khususnya di Muara Sungai Sana ini," tandas Made Oka sembari berharap kegiatan ini juga dapat memotivasi masyarakat untuk memerangi sampah plastik.

Hal senada diungkapkan Kepala Dinas Lingkungan Hidup (KaDLH) Kabupaten Buleleng, Putu Ariadi Pribadi. Selain bangga terhadap antusias warga masyarakat, mantan Camat Gerokgak ini mengapresiasi Gerakan Bersih Laut dan Pantai yang dilaksanakan KSOP Celukan Bawang sebagai bentuk sinergitas dan meningkatnya peran serta pihak swasta dalam upaya menjaga kebersihan dan pelestarian lingkungan.

"Ini patut kita apresiasi, bersama KSOP, Pelindo III

Celukan Bawang, TNI dan Polri, karang taruna, aktivis peduli lingkungan hingga ibu-ibu, telah menyatukan kesadaran untuk menjaga lingkungan tetap bersih," ujarnya. Pembersihan Muara Sungai Saba juga harus diikuti dengan penyadaran warga masyarakat dihilu agar tidak membuang sampah ke sungai.

Ariadi juga mengapresiasi, kegiatan KSOP Celukan Bawang bersama Pelindo III Celukan Bawang, TNI/Polri dan pemerhati lingkungan dalam mengedukasi siswa di SD/MI Alhuda Pengastulan tentang pentingnya menjaga kebersihan lingkungan dan daur ulang sampah plastik. Pemberian reward kepada siswa pengumpul sampah dan pemanfaatan botol plastik bekas untuk tempat sampah, patut dicontoh dan dikembangkan ke sekolah-sekolah lainnya di Kabupaten Buleleng.

"Upaya kreatif ini sangat bagus untuk memberikan edukadi dan membiasakan siswa, tidak membuang sampah sembarangan. Kami akan berikan pelatihan kepada siswa tentang daur ulang sampah plastik untuk bahan kerajinan," pungkasnya. (kar,dha)



## KLIPING BERITA MEDIA CETAK KAB BULELENG

Nama Media : *Warta Bali*

Kategori : *Pendidikan*

# Penindakan Naik 96%, Satlantas Buleleng Evaluasi Lakalantas

**BULELENG** - Kesadaran untuk tertib berlalu lintas warga masyarakat di Kota Pendidikan Buleleng ternyata masih rendah. Fenomena tersebut terlihat dari jumlah penindakan pada Operasi Patuh Agung Tahun 2019 yakni mencapai 1.275 atau meningkat 96 % dibanding tahun 2018 sebanyak 663 penindakan.

Selain itu, pelaksanaan operasi tidak berdampak signifikan terhadap upaya penurunan kecelakaan lalu lintas (lakalantas). Menariknya, selama pelaksanaan Operasi Patuh Agung Tahun 2019 di Bumi Den Bukit, terjadi peningkatan jumlah pencari Surat Ijin Mengemudi

(SIM) baik SIM A maupun SIM C.

Dikonfirmasi Kamis (12/9) siang Kasatlantas Polres Buleleng, AKP Ni Putu Diah Kurniawandari seijin Kapolres AKBP Suratno, tidak nampak hal tersebut. Dipaparkan, selama 14 hari pelaksanaan Operasi Patuh Agung Tahun 2019, jumlah penindakan dibandingkan operasi tahun 2018 mengalami peningkatan kurang lebih naik sekitar 96%.

"Pada Operasi Patuh Agung 2019 ini, kita lakukan 1.275 penindakan terhadap pelanggaran. Naik sekitar 96% dibanding operasi tahun 2018 sebanyak 663 penindakan," jelasnya. Dari 8 sasaran



prioritas, pelanggaran masih didominasi penggunaan helm standar sebanyak 342 dan safety belt sebanyak 195.

Pada Operasi Patuh Agung 2019, dilakukan penyitaan terhadap SIM, STNK dan kendaraan sebagai barang bukti penindakan. "Dengan rincian, SIM seban-

**EVALUASI:** Operasi Patuh Agung 2019, Satlantas Polres Buleleng evaluasi tetap terjadinya lakalantas, serta apresiasi penggunaan helm bagi pemakai jilbab dan pakaian adat.

yak 181 keping, STNK sebanyak 943 lembar, dan kendaraan sejumlah 92 unit," urainya.

Selama operasi, jumlah lakalantas tetap dibandingkan tahun sebelumnya yakni sebanyak 17 kasus lakalantas. "Bedanya pada tingkat fatalitas, jika tahun 2018 korban meninggal dunia sebanyak 1 orang, sementara pada tahun 2019 ini tidak ada korban jiwa," tandas Kurniawandari seraya menegaskan masih adanya lakalantas pada pelaksanaan operasi menjadi bahan evaluasi bagi Satlantas Polres Buleleng.

Selain lakalantas, kata Kurniawandari, pihaknya juga melakukan evaluasi ter-

hadap kesadaran masyarakat untuk menggunakan helm pengaman dan meningkatnya pelanggaran pengemudi dibawah umur. "Kita akan melakukan evaluasi terhadap hal ini, termasuk melibatkan orang tua dalam melakukan pengawasan terhadap anak mereka," terangnya.

Yang menarik, menurut Kasatlantas Kurniawandari, selama Operasi Patuh Agung 2019 animo warga masyarakat untuk mencari SIM A maupun SIM C mengalami peningkatan. "Beberapa pengendara sepeda motor yang berjilbab dan berpakaian adat, juga nampak sudah menggunakan helm," pungkasnya. (kar,dha)